INSTITUT FILSAFAT
DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO

SANTO GASPAR BERTONI, MISI INTERKULTURAL DAN RELEVANSINYA BAGI MISI KONGREGASI STIGMATA DEWASA INI

PAPER ILMIAH

Diajukan Kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna
Menyelesaikan Program Studi Teologi Kontekstual Program
Pascasarjana-Non Gelar

Oleh:
Petrus Renatus Lijung
NPM: 211044

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Paper Ilmiah
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Diploma/S2 Lokal

Ledalero 05, Mei 2025

Mengesahkan

Direktur Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik (S2)

Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji

1. **Penguji I** : **Kanisius Bhila, Drs., M.Pd.** .....
2. **Penguji II** : **Dr. Petrus Dori** .....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrus Renatus Lijung

NIM : 211044

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa paper ilmiah yang berjudul: **"SANTO GASPAR BERTONI, MISI INTERKULTURAL DAN RELEVANSINYA BAGI MISI KONGREGASI STIGMATA DEWASA INI"** adalah benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah atau lembaga lain yang dirujuk dalam paper ilmiah ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjimplakan dan sejenisnya di dalam paper ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan paper ilmiah serta gelar yang saya peroleh dari paper ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 12 Juni 2025

Yang menyatakan

Petrus Renatus Lijung

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI PAPER ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrus Renatus Lijung

NIM : 211044

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas paper ilmiah saya yang berjudul: **"SANTO GASPAR BERTONI, MISI INTERKULTURAL DAN RELEVANSINYA BAGI MISI KONGREGASI STIGMATA DEWASA INI"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempulikasikan paper ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 12 Juni 2025

Yang menyatakan

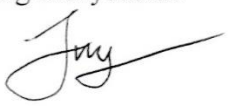

Petrus Renatus Lijung

KATA PENGANTAR

Di era globalisasi dan pluralisme yang semakin meningkat, Gereja Katolik terus mencari cara untuk mewartakan Kabar Sukacita kepada semua orang, tanpa memandang budaya dan latar belakang. Misi interkultural menjadi salah satu pendekatan yang ideal dalam misi Gereja Katolik, karena memungkinkan Gereja untuk menerima keragaman budaya dan kebutuhan umat. Kongregasi Stigmata Kudus Tuhan Kita Yesus Kristus adalah salah satu organisasi religius yang membina dan membentuk para calon imam untuk menanggapi panggilan suci secara bebas dan bertanggungjawab tanpa ada paksaan dari pihak manapun melalui kehidupan yang dikonsekrasikan untuk Allah. Kongregasi Stigmata dengan semangat hidup Pendiri Santo Gaspar Bertoni menjadi misionaris apostolik untuk mewartakan Kabar Sukacita di keuskupan-keuskupan dan di seluruh dunia tempat kongregasi Stigmata berkarya.

Pater Gaspar Bertoni, seorang imam Katolik dan pendiri Kongregasi Stigmata, menjadi contoh inspiratif bagi para misionaris tentang bagaimana mengembangkan pendekatan interkultural dalam karya misi. Melalui pengalaman dan semangat misionernya, ia menunjukkan bahwa misi interkultural dapat menjadi kunci untuk membangun komunitas yang lebih inklusif dan peduli, serta meningkatkan efektivitas misi dan pelayanan. Dalam konteks ini, Kongregasi Stigmata dapat belajar dari pengalaman dan semangat misioner St. Gaspar Bertoni untuk mengembangkan pendekatan interkultural dalam misinya, sehingga dapat mewartakan Kabar Sukacita kepada semua orang dengan lebih efektif dan menjadi bagian dari misi Gereja Katolik yang lebih luas.

Pewartaan misi masa kini dengan metode interkultural sangat relevan dalam konteks globalisasi dan pluralisme yang semakin meningkat. Melalui pendekatan yang kontekstual dan adaptif, misionaris dapat membangun kerjasama yang erat dengan masyarakat setempat dan keuskupan, serta meningkatkan kesadaran dan komitmen para misionaris untuk menjadi misionaris apostolik yang efektif. Dengan demikian, metode interkultural dapat menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas pewartaan misi masa kini dan membangun komunitas yang lebih inklusif dan peduli, serta mewartakan Kabar Sukacita kepada semua orang tanpa memandang budaya dan latar belakang mereka.

Penulis ingin menghaturkan syukur berlimpah kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala cinta dan rahmat-Nya sehingga penulis boleh menyelesaikan tulisan ini. Sebab, tanpa campur tangan-Nya tulisan ini tidak akan selesai. Di samping itu, terselesainya penulisan ini juga tidak terlepas dari pihak-pihak lain yang rela membantu, memotivasi dan memberi semangat kepada penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikannya. Penulis menghaturkan limpah terimakasih teristimewa kepada:

1. Dr. Otto Gusti N. Madung selaku Rektor IFTK Ledalero dan Dr. Yosef Keladu Koten selaku wakil Rektor IFTK Ledalero yang dengan rela memberikan kepada penulis memanfaatkan semua fasilitas yang ada.
2. DR. Petrus Dori sebagai dosen pembimbing yang selalu setia menemani penulis dan memberikan motivasi yang baik bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Kanisius Bhila, Drs., M.Pd. sebagai penguji, yang telah menguji dan memberi koreksi dan masukan pada karya ilmiah ini.
4. P. Donato Lovito, CSS selaku pimpinan Kongregasi Stigmata Indonesia dan semua tim formator, serta rekan-rekan frater biara Stigmata Indonesia yang selalu setia mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
5. Bapak Yosef M. Florisan, yang rela meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membaca dan memberikan masukan atas tulisan karya ilimiah ini.
6. Bapa dan mama serta keluarga yang senantiasa mencintai, mendukung, dan mendoakan perjuangan hidup penulis.

Terimakasih berlimpah kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang dengan caranya tersendiri telah membantu dan mendukung penulis dalam merampungkan karya ilmiah ini. Akhirnya, penulis pun menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk menyempurnakan karya ilmiah ini, supaya kiranya tulisan sederhana ini menjadi sedikit lebih bercita rasa.

Ledalero 20 April 2025

Penulis

ABSTRAK

Petrus Renatus Lijung. 211044. **Santo Gaspar Bertoni, Misi Interkultural Dan Relevansinya Bagi Misi Kongregasi Stigmata Dewasa Ini**. Karya Ilmiah. Program Pascasarjana, Program Studi llmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengenal sosok Santo Gaspar Bertoni pendiri Kongregasi Stigmata dan memahami spiritualitas interkultural dalam karya misinya, (2) memahami dan menjelaskan konsep misi interkultural, dan (3) mendeskripsikan relevansi misi interkultural Santo Gaspar Bertoni bagi misi Kongregasi Stigmata dewasa ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode kepustakaan. Sumber utama dalamn penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan Santo Gaspar Bertoni dan buku-buku yang behubungan dengan misi interkultural. Adapun sumber-sumber lain yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu dokumen-dokumen Gereja dan sumber literatur lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa misi interkultural Santo Gaspar Bertoni masih relevan bagi misi Kongregasi Stigmata masa kini, karena memungkinkan misionaris Stigmata untuk memahami dan menghargai perbedaan budaya, dan tradisi, serta melaksanakan misi dengan lebih efektif. Dengan demikian, misi interkultural harus menjadi bagian integral dari karya misi Kongregasi Stigmata. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang misi interkultural dan relevansinya bagi karya misi Kongregasi Stigmata.

Kata Kunci: Santo Gaspar Bertoni, Kongregasi Stigmata, Misi Interkultural.

ABSTRACT

Petrus Renatus Lijung. 211044. **Saint Gaspar Bertoni, Intercultural Mission and Its Relevance for the Mission of the Stigmata Congregation Today**. Scientific Paper. Postgraduate Program, Catholic Religious Studies/The ology Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

This study aims to: (1) get to know the figure of Saint Gaspar Bertoni, the founder of the Stigmata Congregation and to understand the intercultural spirituality in his mission, (2) to understand and to explain the concept of intercultural mission, and (3) to describe the relevance of Saint Gaspar Bertoni's intercultural mission for the mission of the Stigmata Congregation today. The research method used in writing this scientific paper is the library method. The main sources in this study are books which is related to Saint Gaspar Bertoni and books which is related to intercultural missions. The other sources used in writing this scientific paper are Church documents and other literature sources.

The results of this study indicated that the intercultural mission of Saint Gaspar Bertoni is still relevant for the mission of the Congregation of Stigmata today, because it allows Stigmata missionaries to understand and appreciate cultural differences and traditions, and carry out their missions more effectively. Thus, intercultural mission should be an integral part of the mission of the Congregation of Stigmata. This study is expected to contribute to the understanding of intercultural mission and its relevance for the mission of the Congregation of Stigmata.

Keywords: Saint Gaspar Bertoni, Congregation of Stigmata, Intercultural Mission.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI PAPER ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Rumusan Masalah **3**
1.3 Tujuan Penulisan **4**
1.4 Metode Penelitian **4**
1.5 Sistematika Penulisan **4**

BAB II ST. GASPAR BERTONI DAN MISINYA DI VERONA **6**
2.1 Pengantar **6**
2.2 Profil St. Gaspar Bertoni **6**
2.2.1 Pendidikan di Seminari 7
2.2.2 Pendidikan Filsafat dan Teologi 9
2.2.3 Menyongsong Tahbisan Imamat 11
2.2.4 Tugas, Karya dan Pelayanan Sebagai Imam 13
2.2.5 Penderitaan dan Kematian 16
2.3 Misi Santo Gaspar Bertoni di Verona, Italia **17**
2.3.1 Konteks 17
2.3.2 Mendirikan Oratorium Maria 20
2.3.3 Mendirikan Kongregasi 23

2.3.4 Misionaris Apostolik 24
2.4 Kesimpulan 26

BAB III MISI INTERKULTURAL 27
3.1 Pengantar 27
3.2 Pengertian 27
3.3 Misi: Peralihan Sikap dan Cara Pandang Gereja Terhadap Dunia 29
3.4 Interkulturalitas Dalam Konteks Misi 31
3.5 Interkulturalitas Sebagai Pendekatan yang Ideal 33
3.6 Kesimpulan 35

BAB IV RELEVANSI MISI INTERKULTURAL ST. GASPAR BERTONI BAGI MISI KONGREGASI STIGMATA MASA KINI 37
4.1 Pengantar 37
4.2 Misi Interkultural Santo Gaspar Bertoni 37
4.3 Misi Kongregasi Stigmata Masa Kini 39
4.3.1 Dasar dan Tujuan Misi Kongregasi Stigmata 39
4.3.2 Realitas Misi Kongregasi Stigmata 40
4.3.3 Interkulturalitas Dalam Kongregasi Stigmata 41
4.4 Relevansi Bagi Misi Kongregasi Stigmata Masa Kini 42
4.4.1 Kesedian Untuk *Euntes Docete* (Pergi Mewartakan Kabar Sukacita ke Seluruh Dunia) 43
4.4.2 Menjadi Orang Asing yang Mewartakan Kabar Sukacita 44
4.5 Kesimpulan 45

BAB V PENUTUP 46
5.1 Kesimpulan 46
5.2 Usul-Saran 48
5.2.1 Bagi Gereja 48
5.2.2 Bagi Kongregasi Stigmata 48

5.2.3 Bagi pemerintah.....49
5.2.4 Bagi IFTK Ledalero.....50

DAFTAR PUSTAKA.....51